

Peran kemandirian belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa pada era *new normal*

Eka Kurniawan

Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Mataram, Mataram

ekakurniawan2892@unram.ac.id

Diterima: 2022-06-15; Direvisi: 2022-06-28; Dipublikasi: 2022-06-28

Abstract

This study aims to further examine the role of determining the success of learning mathematics education students in the new normal era. The focus of this research is on student learning independence that affects learning achievement. This type of research is *ex post facto*. The subjects in this study were 100 mathematics education students, at FKIP Mataram University in the seventh semester of the academic year 2021/2022. Data collection uses a learning independence questionnaire, then learning achievement data is taken from the 6th semester IP (achievement index) for the 2020/2021 academic year. Test the significance of the effect of the dependent variables on the independent variables partially. The results showed that the relationship between learning independence and student achievement can be described by the equation $Y = 3.318 + 0.027X$ with a contribution of 18.1% to student achievement. The conclusion of this study is that there is a partial significant effect between independent learning and student achievement in the new normal era.

Keywords: role; independent learning, learning achievement

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih jauh peran penentu keberhasilan belajar mahasiswa pendidikan matematika di era *new normal*. Fokus penelitian ini pada kemandirian belajar mahasiswa yang mempengaruhi prestasi belajar. Jenis penelitian ini adalah *ex post facto*. Subjek dalam penelitian ini adalah 100 mahasiswa pendidikan matematika FKIP Universitas Mataram semester VII tahun ajaran 2021/2022. Pengumpulan data menggunakan angket kemandirian belajar, kemudian data prestasi belajar diambil dari IP (indeks prestasi) semester 6 tahun ajaran 2020/2021. Dilakukan uji signifikansi pengaruh variabel-variabel dependen terhadap variabel independen secara parsial. Hasil penelitian menunjukkan Hubungan kemandirian belajar dengan prestasi belajar mahasiswa dapat digambarkan melalui persamaan $Y = 3,318 + 0,027X$ dengan sumbangan sebesar 18,1% terhadap prestasi belajar mahasiswa. Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh signifikan secara parsial anatarakemandirian belajar dengan prestasi belajar mahasiswa di era *new normal*.

Kata Kunci: peran, kemandirian belajar, prestasi belajar

1. PENDAHULUAN

Pada era *new normal*, berbagai media pembelajaran yang memanfaatkan teknologi untuk mendukung pembelajaran daring mulai diminati. Salah satu media yang sering dimanfaatkan di berbagai sekolah dan universitas yaitu dalam bentuk *Learning Management System* (LMS). Sebagian besar dosen Universitas Mataram telah memanfaatkan LMS tersebut. Berbagai fitur pada *Moodle* sangat membantu kegiatan pembelajaran, termasuk pada pembelajaran matematika.

Terdapat 3 hal yang mempengaruhi keberhasilan belajar melalui pembelajaran daring, yaitu teknologi, karakteristik pengajar, dan karakteristik siswa (Dillon dan Gunawardena, 1995). Pemanfaatan teknologi yang baik dapat mendukung dan memudahkan pembelajaran daring. Pengajar juga dianjurkan dapat memahami dan memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran sehingga pembelajaran daring dapat terlaksana dengan baik. Karakteristik siswa juga penting dalam keberhasilan pembelajaran daring. Oleh karena itu, pengajar perlu mengetahui karakteristik siswanya agar dapat menentukan model atau metode pembelajaran yang tepat untuk siswa.

Ada berbagai macam karakteristik siswa yang perlu diperhatikan oleh pengajar, yaitu karakteristik yang berkenaan dengan kemampuan awal siswa, karakteristik berkenaan dengan latar belakang dan status sosial siswa, dan karakteristik yang berkenaan dengan kepribadian siswa (Sadiman, 2011). Karakteristik yang berkenaan dengan kepribadian siswa termasuk didalamnya adalah kemandirian belajar.

Dari uraian yang telah dipaparkan, faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa termasuk mahasiswa. Dalam pembelajaran di era new normal mahasiswa belajar dari rumah besar kemungkinannya harus berpikir sendirian. Untuk keperluan mencapai kesuksesan mahasiswa harus mengembangkan berpikir kreatif, kerja mandiri mencari informasi untuk menemukan solusi persoalan yang dihadapi. Jadi pada situasi yang darurat ini dalam pembelajaran matematika di Universitas Mataram kemandirian belajar sangat penting dimiliki oleh setiap mahasiswa

Dalam proses pembelajaran setiap mahasiswa atau peserta didik selalu diarahkan agar menjadi mahasiswa yang mandiri, dan untuk menjadi mandiri seseorang individu harus belajar, sehingga dapat dicapai suatu kemandirian belajar. Dalam perkembangannya kemandirian muncul sebagai hasil proses belajar dan pengalaman. Kemandirian berasal dari kata mandiri yang berarti berdiri sendiri, yaitu suatu keadaan yang memungkinkan seseorang mengatur dan mengarahkan diri sendiri sesuai tingkat perkembangannya. Darajat (1983) mengemukakan bahwa kemandirian adalah kecenderungan anak untuk melakukan sesuatu yang diinginkan tanpa minta tolong pada orang lain, juga dapat mengarahkan kelakuannya tanpa tunduk pada orang lain. Sedangkan menurut Steinberg (2002) *"The ability to manage oneself responsibility in the absence of monitoring by parents or teacher."* Kemampuan untuk mengatur diri sendiri secara tanggung jawab dalam ketidakhadiran atau jauh dari pengawasan langsung orangtua maupun orang dewasa lain.

Kemandirian pada masa remaja meliputi tiga aspek, yaitu kemandirian emosional, kemandirian perilaku, dan kemandirian nilai. Kemandirian emosional merupakan aspek kemandirian yang berhubungan dengan kemampuan seseorang untuk mengurangi ketergantungannya secara emosional terhadap orang lain, khususnya terhadap orangtua. Kemandirian perilaku merupakan aspek kemandirian yang

berhubungan dengan kemampuan seseorang untuk membuat keputusan yang mandiri berdasarkan penilaian sendiri dan melaksanakan keputusan yang telah diambil. Kemandirian nilai merupakan aspek kemandirian yang berhubungan dengan kemampuan seseorang untuk mempertahankan apa yang baik dan penting meskipun mendapat tekanan dari orang lain. Menurut Dulkheim (1992) dalam Asrori (2007:129) berpendapat kemandirian itu tumbuh dan berkembang karena adanya dua faktor yang merupakan elemen prasyarat bagi kemandirian, yaitu (1) adanya disiplin yaitu adanya aturan bertindak dan otoritas, (2) adanya komitmen terhadap kelompok. Ali dan Asrori (2004:114), menyatakan kemandirian merupakan suatu kekuatan internal yang diperoleh melalui proses realisasi kedirian dan proses menuju kesempurnaan. Sedangkan kemandirian menurut Basri (2000:53) adalah keadaan seseorang dalam kehidupannya yang mampu memutuskan atau mengerjakan sesuatu tanpa bantuan orang lain.

Kemandirian belajar dalam penelitian ini adalah kemandirian seseorang dalam kegiatan belajarnya. Kemandirian belajar mendorong seseorang mengambil prinsip terhadap kegiatan serta segala aspek kegiatan belajarnya. Dari beberapa pendapat tersebut diatas, kemandirian belajar adalah perilaku yang ada pada seseorang, yang belajar diwujudkan dengan adanya kreatif dalam belajar, kebebasan dan keyakinan dalam bertindak sesuai nilai yang diajarkan dan bertanggung jawab dalam setiap aktivitas belajarnya

Mahasiswa yang mandiri mampu berusaha sendiri menyelesaikan masalahnya sehingga tidak langsung meminta bantuan orang lain, tidak terombang-ambing oleh informasi yang diterima, baik secara lisan maupun tulisan, mampu menggunakan nilai-nilai mana yang penting dan mana yang benar. Seorang individu yang memiliki kemandirian juga akan memandang masalah sebagai hal yang wajar dan sebagai sarana pendewasaan dan dapat menentukan pilihan untuk menghadapi masalah, tetapi subjek dengan kemandirian yang rendah mereka akan berfikir masalah itu sebagai beban yang harus diselesaikan secepat mungkin dan apabila masalah tersebut belum terselesaikan subjek akan terus merasa cemas dan tertekan. Selain itu mahasiswa yang mandiri mampu bersaing dengan orang lain, ia dapat segera mengambil keputusan untuk tindakan yang akan dilakukannya dan tidak menunggu orang lain memutuskan untuknya (Steinberg, 2002). Semakin sering mahasiswa belajar untuk mengatasi sendiri masalah-masalah yang dihadapinya, akan semakin besar kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan kemandiriannya.

Berbagai penelitian telah menunjukkan bahwa kemampuan kemandirian belajar berhubungan dengan Prestasi belajar mahasiswa. Kemandirian belajar ini dapat mempengaruhi capaian belajar mahasiswa (Al Aslamiyah et al., 2019). Penelitian oleh Bungsu, Vilardi, Akbar dan Bernard (2019) dan Nasution, Rahayu, Yazid dan Amalia

(2018) menunjukkan bahwa kemandirian belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi belajar.

Dari beberapa uraian dan hasil penelitian di atas, kemandirian belajar adalah beberapa faktor yang patut diperhitungkan dalam usaha meraih prestasi. Dari beberapa penelitian, masih sedikitnya penelitian mengenai hubungan antara kemandirian belajar dalam keberhasilan belajar mahasiswa matematika di era *new normal*. Oleh karena itu peneliti ingin mengkaji lebih jauh Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Mataram di era *new normal*.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah *ex post facto*. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan matematika FKIP UNRAM. Teknik pengambilan sampel yang digunakan *Purposive Random Sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah 100 mahasiswa pendidikan matematika semester VII FKIP Universitas Mataram tahun ajaran 2021/2022.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji homogenitas sebagai uji prasyarat hasil penelitian serta uji hipotesis menggunakan uji *t* dan uji *R Square*. Uji normalitas untuk mengetahui apakah data hasil penelitian berdistribusi normal. Untuk menguji normalitas pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik uji Chi-Kuadrat. Uji Homogenitas untuk mengetahui dua atau lebih populasi atau kelompok data berasal memiliki varians yang sama. Untuk menguji homogenitas pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji Fisher. Uji hipotesis menggunakan uji-*t* untuk mengetahui perbedaan rata-rata dari dua sampel atau dua variabel dan uji *R Square* untuk menentukan ukuran mengenai besarnya efek suatu variabel pada variabel lain, besarnya perbedaan maupun hubungan, yang bebas dari pengaruh besarnya sampel. Rumus untuk mengetahui besar pengaruh kemandirian Belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa, dapat diketahui dengan menggunakan perhitungan *R Square* untuk mengetahui besar pengaruhnya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Uji Prasyarat Analisis terhadap Hasil Penelitian

3.1.1 Uji Normalitas

Setelah dilakukan perhitungan uji normalitas diperoleh data seperti yang disajikan pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Data *Posttest*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		59
Normal Parameters ^{a,b}		Mean
		,0000000
		Std. Deviation
		,35975390
Most Extreme Differences	Absolute	,126
	Positive	,076
	Negative	-,126
Kolmogorov-Smirnov Z		,968
Asymp. Sig. (2-tailed)		,306
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Berdasarkan Tabel 3, dapat dilihat bahwa nilai *sig.* variabel memiliki nilai lebih dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

3.1.2 Uji Homogenitas

Setelah dilakukan perhitungan uji homogenitas diperoleh data seperti pada Tabel 4 di bawah ini.

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas Data

Test of Homogeneity of Variances			
IPK			
	df1	df2	Sig.
Levene Statistic			
2,154	1	57	,148

Berdasarkan Tabel 4, dapat dilihat bahwa nilai *sig.* variabel memiliki nilai lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data memiliki varians yang sama atau homogen.

3.2 Uji Hipotesis

3.2.1 Uji *t*

Setelah uji prasyarat dilakukan, kemudian peneliti melanjutkan dengan melakukan uji *t*. Pada uji ini peneliti menggunakan uji *t* jenis *Polled Varians*. Setelah dilakukan perhitungan uji *t polled varians* diperoleh data seperti pada Tabel 5 di bawah ini.

Tabel 5. Hasil Uji *t* Data

Coefficients^a						
Model		Unstandardized		Standardi	t	Sig.
		Coefficients		zed		
		B	Std.	Beta		
			Error			
	(Constant)	3,318	,456		7,284	,000
1	Kemandirian Belajar	,027	,138	,025	,192	,000

a. Dependent Variable: Prestasi belajar

Tabel 6. Uji F

ANOVA^a						
Model		Sum	of	Mean	F	Sig.
		Squares	df	Square		
	Regression	,005	1	,005	,037	,000 ^b
1	Residual	7,507	57	,132		
	Total	7,511	58			

a. Dependent Variable: Prestasi belajar

b. Predictors: (Constant), Kemandirian Belajar

Dari Tabel 5 dan Tabel 6 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari variabel kemandirian belajar yaitu $0,000 < 0,05$. Hasil ini memberikan kesimpulan bahwa variabel kemandirian belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Persamaan regresi hubungan antara kemandirian belajar dengan prestasi belajar adalah $Y = 3,318 + 0,027 X_1$

3.2.2 Uji *R Square*

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari kemandirian belajar terhadap prestasi belajar dapat dilihat pada Tabel 7 berikut ini.

Tabel 7. Data Hasil uji *R Square*

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted	R Std.	Error of
			Square	the	Estimate
1	,425 ^a	,181	-,017	,36290	

a. Predictors: (Constant), Kemandirian Belajar

b. Dependent Variable: Prestasi belajar

Dari Tabel 7 memperlihatkan bahwa besarnya sumbangan variabel kemandirian belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa adalah 18,1% dan sisanya 81,9% adalah kontribusi dari variable-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

3.3 Pembahasan

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui peran dari kemandirian belajar Mahasiswa program studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Mataram di era new normal, telah diambil data dengan menggunakan instrumen penelitian berupa angket kemandirian belajar dan IP mahasiswa. Seluruh angket yang digunakan dalam penelitian ini sudah dinyatakan valid oleh dua orang ahli dibidangnya (*expert judgment*). Untuk data keberhasilan belajar atau prestasi belajar, data yang diambil adalah IP mahasiswa semester 6 tahun ajaran 2020/2021, dimana saat itu seluruh kegiatan pembelajaran daring atau *online learning*.

Hasil prestasi belajar mahasiswa bervariasi. Fluktuasi dari prestasi belajar tersebut setelah dikaji ternyata dipengaruhi oleh beberapa faktor internal maupun eksternal siswa. Hal ini sejalan dengan pernyataan Sawawa, Solehudin, dan Sabri (2018) bahwa faktor internal dan eksternal peserta didik mempengaruhi hasil belajar. Faktor internal keberhasilan belajar yang dibahas dalam penelitian ini adalah faktor kemandirian belajar.

Mengenai hubungan kemandirian belajar dengan prestasi belajar mahasiswa, berdasarkan perhitungan memberikan kesimpulan bahwa variabel kemandirian belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar yang dapat digambarkan melalui persamaan $Y = 3,318 + 0,027 X_1$ dengan peran atau sumbangsih sebesar 18,1 % terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi pendidikan matematika Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Mataram

Jadi melalui persamaan $Y = 3,318 + 0,027 X_1$ dapat disimpulkan bahwa rata-rata skor prestasi belajar mengalami peningkatan sebesar 0,027 untuk peningkatan satu unit skor kemandirian belajar. Kondisi ini diperkuat oleh penelitian Bungsu, Vilardi, Akbar, dan Bernard (2019) dan Nasution, Rahayu, Yazid, dan Amalia (2018) menunjukkan bahwa kemandirian belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Kemandirian belajar sangat penting dimiliki oleh setiap mahasiswa, khususnya pada era new normal dimana hampir semua kegiatan pembelajaran dilakukan secara daring. Dengan memiliki kemandirian belajar, mahasiswa dapat mengendalikan perilaku, mengatur pembelajaran, dan mengevaluasi pembelajarannya demi mencapai prestasi belajar yang maksimal.

4. SIMPULAN

Dari hasil pembahasan seperti yang disampaikan pada sesi sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan Kemandirian belajar mahasiswa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa dapat diketahui dengan nilai signifikansi dari variabel kemandirian belajar yaitu $0,000 < 0,05$. Persamaan regresi hubungan antara kemandirian belajar dengan prestasi belajar adalah $Y = 3,318 + 0,027 X_1$ dengan besarnya sumbangan variabel kemandirian belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa adalah 18,1%.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Sadiman, A., S. (2011). *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Asrori, M. (2007). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Basri, H. (2000). *Remaja Berkualitas Problematika Remaja dan Solusinya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bungsu, T. K., Vilardi, M., Akbar, P., & Bernard, M. (2019). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Di Smkn 1 Cihampelas. *Journal on Education*, 1(2), 382-389.
- Dillon, C. L., & Gunawardena, C. N. (1995). A framework for the evaluation of telecommunications-based distance education. In *17th Congress of the International Council for Distance Education, Open University, Milton Keynes*.
- Nasution, N., Rahayu, R. F., Yazid, S. T. M., & Amalia, D. (2018). Pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 12(1), 9-14.
- Riyanto, B. 2010. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan. Edisi Keempat. Cetakan Kesepuluh*. Yogyakarta: BPFE.
- Santoso, A. 2010. Studi Deskriptif Effect Size Penelitian-Penelitian Fakultas Psikologi Sanata Dharma. *Jurnal Penelitian*, 14(1). 1 – 17.
- Sawawa, D., Solehudin, A., & Sabri. (2018). Pengaruh faktor internal dan eksternal siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran mekanika teknik dan elemen mesin. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 5(1), 21-26.
- Steinberg, Lawrence. 2002. *Adolescence*. Sixth edition, New York: McGraw Hill Inc.
- Tahar, I., & Enceng (2006). Hubungan kemandirian belajar dan hasil belajar pada pendidikan jarak jauh. *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh*, 7(2), 91-101.